



Pengaruh Layanan Kapal Terhadap Pendapatan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Dumai

Evada Rustina¹, Dandi Pratama², Jaya Wisana³, Lidyawati Moiyo⁴, Dwi Endaryanti⁵, Edwina Nur Utami⁶
^{1,2,3,4)} Akademi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga Bahtera, Yogyakarta
⁵⁾ Akademi Pariwisata Indraprasta
⁶⁾ STIKES AL Islam Yogyakarta

disubmit pada : 08/06/23

diterima pada : 30/06/23

Abstract

Dumai Port is an important port in Riau, which supports Riau's economy. PT. Pelabuhan Indonesia I Dumai Branch is a branch of PT. Pelabuhan Indonesia I Medan, a company engaged in port services. This study aims to determine whether there is an influence of domestic and foreign ship services on the income of PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Dumai branch and find out how much contribution the number of domestic and foreign ship services has to the income of PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Dumai Branch. This study uses a quantitative research methodology, data analysis tools using simple linear regression with SPSS application. The results showed that based on simple linear regression calculations it can be seen that the correlation level is 0.875 or 87.5% meaning that the effect of the number of ship services on the income of PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Dumai branch is very strong, and the degree of coefficient relationship is 0.70 – 0.90 which is a moderate relationship or moderate influence. Based on the calculation of the coefficient of determination (R^2), the calculation results obtained a value (R^2) of 0.766 or 76.6%, meaning that the ship service variable is able to influence the contribution of 76.6% to PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Dumai branch

Copyright © 2023, METEOR STIP MARUNDA, ISSN:1979-4746, eISSN :2685-4775

Keywords: Influence, Service, Income

Abstrak

Pelabuhan Dumai merupakan pelabuhan penting di Riau, yang menopang ekonomi Riau. PT. Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai adalah cabang dari PT. Pelabuhan Indonesia I Medan, suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelayanan kepelabuhanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh layanan kapal dalam negeri dan luar negeri terhadap pendapatan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 cabang Dumai dan mengetahui seberapa besar kontribusi jumlah layanan kapal dalam negeri dan luar negeri terhadap pendapatan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Dumai. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, alat analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana dapat dilihat bahwa tingkat korelasi 0,875 atau 87,5% artinya pengaruh jumlah layanan kapal terhadap pendapatan PT. Pelabuhan Indonesia (persero) Regional 1 cabang Dumai sangat kuat, dan derajat hubungan koefisien yaitu 0,70 – 0,90 adalah hubungan sedang atau pengaruh sedang. Berdasarkan dari perhitungan koefisien determinasi (R^2) menemukan hasil perhiungan yang diperoleh nilai (R^2) sebesar 0,766 atau 76,6%, artinya variabel layanan kapal mampu memberikan pengaruh dengan kontribusi sebesar 76,6% terhadap pendapatan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 cabang Dumai.

Copyright © 2023, METEOR STIP MARUNDA, ISSN:1979-4746, eISSN :2685-4775

Kata Kunci :Pengaruh, Layanan, Pendapatan

1. PENDAHULUAN

BUMN adalah salah satu dari tiga pelaku utama ekonomi negara selain koperasi dan usaha swasta(Koto, 2021). Selama periode tahun 2012-

2022, BUMN mampu berkontribusi sebesar Rp4.013 triliun kepada penerimaan negara. Oleh karena itu, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dikendalikan oleh pemerintah karena memiliki peran penting terhadap perekonomian masyarakat Indonesia (INDONESIA, 2006). Badan-badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini kemudian diarahkan supaya selalu memenuhi kebutuhan dunia usaha serta kebutuhan masyarakat secara berkelanjutan (Kader, 2018). Dikarenakan oleh itu banyak perusahaan berlomba-lomba memberikan layanan yang terbaik (Darangeng, 2020).

Seperti yang kita ketahui salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tersebut adalah PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) yang bergerak dibidang penyediaan jasa umum, bidang kepelabuhan untuk menunjang perekonomian dan pelaksanaan pembangunan nasional (Hendriani & Nulhaqim, 2008; Iswanto et al., 2023) Bentuk kegiatan utama PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) adalah layanan barang, layanan kapal, dan layanan rupa-rupa yang merupakan sumber pendapatan dari PT. Pelabuhan Indonesia (Persero)(Siregar, 2020).

Dari beberapa kegiatan yang disebutkan tersebut, layanan kapal merupakan salah satu layanan yang sering digunakan di pelabuhan (Pranita & Sari, 2020; Rustina et al., 2023). Berupa layanan jasa pandu, jasa tunda, dan jasa tambat. Salah satu perusahaan yang menyediakan layanan kapal yaitu PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 cabang Dumai (Sinulingga, 2019). Diantaranya menyediakan jasa pandu, jasa tunda, dan jasa tambat. Hampir setiap hari PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 cabang Dumai melayani kapal-kapal yang masuk dan berolah gerak di perairan Dumai. Kapal-kapal yang dilayani PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 cabang Dumai bukan hanya kapal dalam negeri melainkan juga kapal luar negeri yang merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar perusahaan(Widatie, 2002).

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh layanan kapal dalam negeri dan luar negeri terhadap pendapatan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 cabang Dumai dan mengetahui seberapa besar kontribusi jumlah layanan kapal dalam negeri dan luar negeri terhadap pendapatan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Dumai.

2. METODE

Dilihat dari analisis dan jenis datanya, dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian

kuantitatif, yang dapat diartikan sebagai bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data untuk kemudian diukur dengan teknik statistik matematika atau komputasi (Priadana & Sunarsi, 2021). Penelitian kuantitatif, menurut Robert Donmoyer dalam Prajitno (2013) adalah pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menyusun ilmu nomotetik yaitu ilmu yang berupaya membuat hukum-hukum dari generalisasinya(Jaya, 2020). Penelitian ini bertempat di Pelabuhan Dumai yang beralamat di jalan Datuk Laksamana Dumai, Riau Daratan Indonesia.

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun perserorangan seperti hasil dari wawancara atau dari cara pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti (Husein Umar dalam Autoridad 2021, Rustina et al., 2022) . Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari sumber langsung yaitu bagian pelayanan kapal di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Dumai, yaitu berupa tabel jumlah layanan kapal dalam negeri dan luar negeri dan juga tabel pendapatan perusahaan.

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pencari data (Sugiyono dalam Ningtyas 2014). Berarti datanya diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung, seperti melalui buku, internet ataupun media lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder adalah data yang didapat melalui sumber internet perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Dumai berupa sejarah dari perusahaan, visi misi perusahaan dan juga struktur organisasi perusahaan.

Adapun teknik dalam pengumpulan data kali yaitu sebagai berikut: Wawancara dan Studi pustaka. Teknik wawancara merupakan cara mengumpulkan data menggunakan informan sebagai sumber informasi untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian (Rustina, 2021). Informan disini yaitu karyawan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 cabang Dumai. Sedangkan teknik studi pustaka atau kepastakaan merupakan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan

mencatat serta mengolah bahan penelitian (Mestika zed dalam Jamaludin 2018). Studi pustaka juga dapat mempelajari berbagai macam buku, jurnal, artikel ataupun yang liannya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini kami melakukan studi pustaka dari buku, jurnal, dan artikel yang diperoleh dari perpustakaan kampus dan internet(Rustina, Fitrianty, et al., 2023).

Alat analisis data dalam pengelolaan data kali ini yaitu menggunakan regresi linier sederhana dengan aplikasi SPSS (*Statistical Program of Social Science*)(Astriawati, 2016). Dimana teknik regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas (layanan kapal) dengan variable terikat (pendapatan) yang akan diuji hipotesisnya yaitu menyatakan adanya pengaruh layanan kapal dalam negeri dan luar negeri terhadap pendapatan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Dumai.

Regresi linier sederhana merupakan metode untuk memeperkirakan penagruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Regresi linier juga merupakan metode *statistic* yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab-akibat antara variabel factor penyebab terhadap variabel akibat. Factor penyebab biasanya dilambangakn dengan X sedangkan variabel akibatnya dilambangkan dengan Y.

Jika menggunakan lebih dari satu variabel bebas, metode yang digunakan adalah regresi linier berganda. Persamaan dari regresi linier sederhana adalah, sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y : nilai variabel terikat pada observasi

a : Intersep, angka ini menyatakan nilai Y saat nilai X = 0

b : Koefisien slope, angka ini menyatakan perubahan nilai Y saat kenaikan satu satuan nilai x

X : Nilai variabel bebas pada observasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelabuhan Dumai merupakan pelabuhan penting di Riau, yang menopang ekonomi Riau. Pelabuhan ini menawarkan layanan kelautan baik di pelabuhan umum maupun di terminal khusus

(tersus) seperti Kawasan Industri Dumai (KID) yaitu Dermaga Umum, Lubuk Gaung, dan Pertamina. Layanan penting lainnya adalah bongkar muat curah cair, curah kering, Cargo, Peti Kemas dan menjadi salah satu pelabuhan curah cair terbesar, dengan komoditi utama CPO yang bisa mencapai 400.000 ton per bulan. PT Pelabuhan Indonesia I Persero didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 1991 dengan akta Notaris Imas Fatimah SH No. 1 tanggal 1 Desember 1992 sebagaimana dimuat dalam Tambahan Berita Negara RI No. 8612 Tahun 1994, beserta perubahan terakhir sebagaimana telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No.1 tanggal 2 Januari 1999. Pada masa penjajahan Belanda perseroan ini diberi nama Haven Badrift. Selanjutnya setelah kemerdekaan RI tahun 1945 sampai dengan 1950 perseroan berstatus sebagai Jawatan Pelabuhan. Pada tahun 1960 sampai dengan 1969 jawatan Pelabuhan berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara dengan status Perusahaan Negara Pelabuhan disingkat dengan nama PN Pelabuhan.

Pada periode 1969 sampai dengan tahun 1983 Pelabuhan berubah menjadi Lembaga Penguasa Pelabuhan dengan nama Badan Pengusahaan Pelabuhan disingkat BPP. Pada tahun 1983 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 1983 Badan Pengusahaan Pelabuhan dirubah menjadi Perusahaan Umum Pelabuhan I disingkat Perumpel I. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 1991 Perumpel I berubah status menjadi PT Persero Pelabuhan Indonesia I berkedudukan dan berkantor pusat di Medan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 2001 BUMN. Pembinaan Teknis operasional berada ditangan Departemen Perhubungan dan dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut PT. Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai adalah cabang dari PT. Pelabuhan Indonesia I Medan, suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa kepelabuhanan. Berikut adalah data layanan Data layanan kapal dan pendapatan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 cabang Dumai pada tahun 2022.

Tabel 1. Data layanan kapal dan pendapatan PT.Pelabuhhan Indonesia (Persero) Regional 1 cabang Dumai Tahun 2022

Untuk mengetahui pengaruh layanan kapal dalam negeri dan luar negeri terhadap pendapatan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 cabang Dumai dalam penelitian ini kami menggunakan data dari PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 cabang Dumai, model yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan uji t untuk membandingkan antara t-tabel dan t-hitung.

Sebelum melakukan perhitungan terlebih dahulu menentukan dasar pengambilan keputusan analisis regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut;

1. Nilai Signifikan (α) sebesar 5% ($\alpha = 0.05$)
 - a. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y.
 - b. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka kesimpulannya terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y.
2. T Hitung
 - a. Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y.
 - b. Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka kesimpulannya terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y.

Tabel 2. Output SPSS (*Model Coefficients*)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	-4440198174.705	7106686177.035		-.625	.546
Layanan Kapal	39447987.506	6899322.473	.875	5.718	<.001

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 2 di atas maka dapat diperoleh nilai constant (a) sebesar -4440198174.705, sedangkan nilai skill (b/koefisien regresi) sebesar 39447987.506, sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -4440198174.705 + 39447987.506X$$

Maka apabila layanan kapal meningkat sebesar 1 satuan maka pendapatan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 cabang Dumai akan meningkat sebesar 39447987.506 satuan. Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi dari variabel independent yaitu bertanda positif (+), dalam hal ini berarti variabel layanan kapal (x) berpengaruh terhadap pendapatan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 cabang Dumai. Dapat dilihat juga bahwa tingkat korelasi sebesar 0,875 atau 87,5%, yang artinya pengaruh layanan kapal terhadap pendapatan PT. Pelabuhan

Bulan	X Layanan (Kapal)	Y Pendapatan (Rupiah)
Januari	812	32.192.732.889
Februari	866	29.456.982.187
Maret	933	28.298.949.602
April	895	28.370.422.696
Mei	914	25.237.105.403
Juni	820	27.406.300.286
Juli	1.223	42.502.104.638
Agustus	1.124	45.774.591.752
September	938	32.858.150.055
Oktober	1.028	43.084.798.003
November	1.277	46.017.001.659
Desember	1.348	45.916.074.587
Total	12.178	427.115.213.755

Indonesia (Persero) Regional 1 cabang Dumai sangat kuat. Karena kriteria derajat hubungan koefisien korelasi yaitu 0,70 - 0,90 adalah tingkat hubungan sedang atau pengaruh sedang. Seperti dikutip dalam penelitian Dekanawati et al., (2023) dan Supartini et al., (2022) Kualitas layanan sangat berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan dan juga pendapatan suatu lembaga.

3.1 Uji Parsial (Uji T)

Sebelum menentukan t-hitung, terlebih dahulu menentukan t-tabel yaitu dengan cara mempergunakan tabel uji-t. Tabel uji-t untuk $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (df) = n-k; (n = sampel, k = variabel). Maka dapat diketahui t-tabel sebagai berikut.

$$t\text{-tabel} = t_{0,025;10} = 2,228$$

Dari hasil perhitungan regresi pada Tabel 2 diketahui bahwa variabel layanan kapal memiliki t-hitung sebesar 5,718, dimana lebih besar dari pada

t-tabel yaitu $5,718 > 2,228$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena $5,718 > 2,228$. Yang artinya terdapat pengaruh layanan kapal terhadap pendapatan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 cabang Dumai. Hal ini dapat di pahami, dengan semakin banyaknya kapal yang masuk dan berolah gerak di perairan Dumai dan menggunakan layanan jasa di PT. Pelindo maka pendapatan di bidang layanan kapal akan meningkat.

3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Output SPSS (*Model Summary*)

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 3 maka diperoleh nilai R^2 sebesar 0,766 atau 76,6%, artinya variabel layanan kapal mampu memberikan pengaruh dengan kontribusi sebesar 76,6% terhadap pendapatan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 cabang Dumai dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercantum dalam penelitian.

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan dari perhitungan regresi linier sederhana dapat dilihat juga bahwa tingkat korelasi 0,875 atau 87,5% artinya pengaruh jumlah layanan kapal terhadap pendapatan PT. Pelabuhan Indonesia (persero) Regional 1 cabang Dumai sangat kuat, dan derajat hubungan koefisien yaitu 0,70 – 0,90 adalah hubungan sedang atau pengaruh sedang. Berdasarkan dari perhitungan koefisien determinasi (R^2) menemukan hasil perhiungan yang di peroleh nilai (R^2) sebesar 0,766 atau 76,6%, artinya variabel layanan kapal mampu memberikan pengaruh dengan kontribusi sebesar 76,6% terhadap pendapatan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 cabang Dumai. .

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kepada Direktur AKPN Bahtera yang telah mensupport penelitian ini dan juga PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Dumai sebagai tempat dilaksanakan penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Astriawati, N. (2016). Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Menentukan Pengaruh Pelayanan Pendidikan Terhadap Efektifitas Belajar

Taruna Di Akademi Maritim Yogyakarta. *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, 14(23), 22–37.

- [2] Autoridad. (2021). Metode Penulisan Laporan KKP. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- [3] Darangeng, D. N. K. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Kapal Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Pt Pelabuhan Indonesia Iv (Persero) Cabang Makassar. *Jurnal Administrasi Negara*, 27(1), 70–91.
- [4] Dekanawati, V., Astriawati, N.,

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.766	.742	4216697849.254
a. Predictors: (Constant), Layanan Kapal				

Sumber: Hasil Olahan SPSS

- Setiyantara, Y., Subekti, J., & Kirana, A. F. (2023). ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DIKLAT KEPABEANAN TERHADAP KEPUASAN PESERTA PELATIHAN. *JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI MARITIM*, 23(2), 159–176.
- [5] Hendriani, S., & Nulhaqim, S. (2008). Pelatihan Dan Pembinaan. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, 10(2), 152–168.
- [6] INDONESIA, P. R. (2006). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara*.
- [7] Iswanto, I., Astriawati, N., Handojo, B., & Hendrawan, A. (2023). Efforts To Reduce Gaps In System And Procedure Irregularities At Ports. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 2(02), 58–66.
- [8] Jamaludin, J. (2018). Analisa Perhitungan Dan Pemilihan Load Cell Pada Rancang Bangun Alat Uji Tarik Kapasitas 3 Ton. *Motor Bakar : Jurnal Teknik Mesin*, 2(2), 22–25.
<https://doi.org/10.31000/mbjtm.v2i2.2719>
- [9] Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- [10] Kader, M. A. (2018). Peran UKM dan koperasi dalam mewujudkan ekonomi kerakyatan di Indonesia. *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 8(1), 15–32.
- [11] Koto, I. (2021). Peran Badan

- Usaha Milik Negara Dalam Penyelenggaraan Perekonomian Nasional Guna Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 461–470.
- [12] Ningtyas, M. (2014). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 2013, 32–41.
- [13] Prajitno, S. B. (2013). Metodologi penelitian kuantitatif. *Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.(Tersedia Di Http://Komunikasi. Uinsgd. Ac. Id)*.
- [14] Pramita, G., & Sari, N. (2020). Studi Waktu Pelayanan Kapal Di Dermaga I Pelabuhan Bakauheni. *JICE (Journal of Infrastructural in Civil Engineering)*, 1(01), 14–18.
- [15] Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- [16] Rustina, E. (2021). Metodologi Penelitian. In *Bening Pustaka*.
- [17] Rustina, E., Eka, A., & Lestari, S. S. (2022). ANALISIS PERANAN FREIGHT FORWARDER DALAM JASA PENGIRIMAN BARANG. *Jurnal Sains Teknologi Transportasi Maritim*, 4(2), 28–35.
- [18] Rustina, E., Fitrianty, R. W., Nufus, R. K., Fathonni, M. S., & Lestari, S. S. (2023). Export-Import Customs Service Through Indonesia National Single Window. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 2(01), 69–80.
- [19] Rustina, E., Nufus, R. K., Lestari, S. S., Fathonni, M. S., & Sidiq, M. (2023). Analysis of Ro-Ro Ship Performance Management at the Merak-Bakauheni Crossing Port. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 3(01), 344–359.
- [20] Sinulingga, S. (2019). ANALISIS TINGKAT PENGGUNAAN DERMAGA (BERTH OCCUPANCY RATIO) DI DERMAGA UJUNG BARU PELABUHAN BELAWAN.
- [21] Siregar, R. A. (2020). AKUNTANSI PENDAPATAN (PSAK No. 23) PADA PT. PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) MEDAN. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 2(1), 48–58.
- [22] Supartini, S., Iswanto, I., Astriawati, N., Dekanawati, V., & Alfanzuri, N. K. H. (2022). Pelayanan Jasa Impor Barang Dalam Masa Pandemi. *Dinamika Bahari*, 3(2), 114–123.
- [23] Widatie, R. A. (2002). *Relokasi Terminal Penumpang Kapal Laut (TPKL) di Pelabuhan Dumai Tinjauan pada Tata Ruang Bangunan yang Menjamin Rasa Aman Bagi Penumpang dan Mengembangkan TPKL sebagai TPKL Terpadu*.